

ABSTRAK

Kondisi kualitas konektivitas di Jawa Timur masih kalah jauh jika dibandingkan dengan kondisi kualitas konektivitas angkutan umum di Eropa yang umumnya sangat baik dengan berbagai pilihan moda transportasi seperti kereta api, bus, trem, dan metro yang terintegrasi. Banyak kota di Eropa memiliki sistem angkutan cepat (metro) dan jaringan transportasi publik yang luas, membuat perjalanan lebih mudah dan efisien (<https://Konektivitas angkutan umum di negara-negara eropa>). Integrasi antarmoda direpresentasikan melalui preferensi masyarakat yang didasarkan pada unsur-unsur tertentu seperti kebutuhan moda penghubung, moda utama, jaringan multimoda, fasilitas peralihan, fasilitas peralihan dengan jaringan berbeda, integrasi jadwal, tarif, rute, dan waktu. Maksud dari kegiatan kajian ini adalah mengembangkan dan meningkatkan kualitas konektivitas antar moda transportasi umum di wilayah Provinsi Jawa Timur khususnya konektivitas di sektor pariwisata, industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian.

Kata kunci: konektivitas, aksesibilitas, selingkar wilis, keterhubungan antar wilayah, angkutan umum